

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai Simbol Komunikasi Pemandu Lagu dalam Melayani Pelanggan di karaoke Executive X di Bandung, peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi Interaksi Simbolik, maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi verbal yang digunakan ialah seperti gaya bahasa, yaitu bahasa yang dipergunakan kebanyakan lebih menggunakan bahasa Indonesia sebagai bentuk komunikasi pemandu lagu dengan pelanggannya. Gaya bahasa untuk merayu pelanggannya, dengan nada yang manja, nada yang menunjukkan lebih agresif contohnya “abang sayang mau lihat aku striptis gak?”
2. Dalam penggunaan komunikasi nonverbal berupa gerakan tubuh dan sentuhan untuk mempertegas maksud dari pemandu lagu tersebut dan sebagai penunjang dari komunikasi nonverbal. Komunikasi nonverbal salah satunya adalah *making love*. Seorang pelanggan dapat melakukan *making love* jika ia mengambil voucher lebih dari 2 voucher serta menambah *cashback* Rp. 500.000,-. Pemandu lagu dalam melakukan *making love* juga masing-masing dari mereka mempunyai cara sendiri. Ada yang mereka dengan desahan yang kuat yang membuat pelanggan merasa lebih bergairah dan agar cepat

menyelesaikan nafsunya, ekspresi wajah atau juga jeritannya yang membuat pelanggannya bernafsu yang sebenarnya apa yang mereka lakukan tidak demikian seperti yang dirasakan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

1. Dalam pengamatan ini disarankan lebih spesifik dan mendalam dalam pembahasan
2. Lebih banyak membaca referensi-referensi buku dalam negeri atau luar negeri sebagai tambahan yang lebih luas dan mendalam

5.2.2 Saran Praktis

1. Jika ada pelanggan yang berbuat tidak sesuai dengan keinginan sebaiknya Pemandu lagu melakukan penolakan secara halus agar pelanggan tersebut tidak merasa tersinggung. Jangan pernah memperlihatkan mimik wajah yang tidak menyenangkan. Buatlah pelanggan tersebut merasa dihargai dan nyaman. Jangan sampai dengan tidak nyamannya pelanggan membuat dia kabur, pemandu lagunya di complain dan di *cancel*.
2. Dusahakan untuk lebih bisa jaga diri dan Bisa mengontrol diri